

Babinsa Koramil Baras Turun Langsung ke Pasar, Jaga Stabilitas Harga dan Keamanan Warga di Tammarunang

M Ali Akbar - PASANGKAYU.WARTAWAN.ORG

Feb 26, 2026 - 10:11



Pasangkayu – Kepedulian TNI terhadap stabilitas ekonomi dan keamanan masyarakat kembali ditunjukkan melalui keterlibatan langsung Babinsa di tengah aktivitas warga. Kamis pagi, 26 Februari 2026, Babinsa Koramil 1427-03/Baras, Sertu Hardiman, melaksanakan operasi pasar sekaligus pemantauan keamanan dan stabilitas harga bahan kebutuhan pokok di Pasar Tradisional Desa

Tammarunang, Dusun Gunung Sari, Kecamatan Duripoku, Kabupaten Pasangkayu. Kegiatan yang dimulai sejak pukul 07.30 Wita ini menjadi wujud nyata kepemimpinan Babinsa yang hadir langsung, menyapa, dan mendengar denyut nadi perekonomian masyarakat desa binaan.

Di sela-sela aktivitas pasar, Sertu Hardiman tampak berbaur dengan para pedagang dan pembeli, berdialog secara humanis sembari memantau situasi keamanan serta ketersediaan bahan pokok. Kehadirannya didampingi Kepala Pasar Tradisional Desa Tammarunang, Munir Arifin, serta Kepala Dusun Gunung Sari, Muaidi, mencerminkan sinergi antara aparat kewilayahan dan perangkat desa dalam menjaga ketertiban dan kenyamanan pasar sebagai pusat aktivitas ekonomi rakyat.

“Sebagai Babinsa, saya berkewajiban hadir di tengah masyarakat. Hari ini kami melakukan pemantauan keamanan pasar sekaligus bersilaturahmi dengan para pedagang, memonitor harga dan ketersediaan sembako, khususnya beras yang menjadi kebutuhan utama warga,” ujar Sertu Hardiman di lokasi kegiatan. Ia menegaskan bahwa pasar tradisional merupakan barometer ekonomi masyarakat bawah, sehingga perlu dijaga agar tetap aman, tertib, dan harga-harganya terjangkau.

Lebih lanjut, Sertu Hardiman menekankan pentingnya kepatuhan terhadap ketentuan harga yang telah ditetapkan pemerintah. “Kami menghimbau para pedagang agar tidak menaikkan harga di luar ketentuan. Kita memahami daya beli masyarakat saat ini cenderung menurun, sehingga stabilitas harga sangat membantu warga, terutama masyarakat kurang mampu, dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari,” tuturnya dengan nada tegas namun persuasif.

Tak hanya soal harga dan keamanan, Babinsa juga mengingatkan pentingnya kebersihan lingkungan pasar. Menurutnya, pasar yang bersih bukan hanya menciptakan kenyamanan, tetapi juga mencegah munculnya berbagai penyakit dan potensi bencana lingkungan. “Kami mengajak pedagang dan warga sekitar untuk bersama-sama menjaga kebersihan pasar, agar terhindar dari banjir dan penyakit seperti demam berdarah,” tambahnya.

Hasil pemantauan menunjukkan harga bahan pokok di Pasar Tradisional Desa Tammarunang relatif stabil. Beras premium tercatat seharga Rp16.500 per kilogram, beras medium Rp14.000 per kilogram, minyak goreng curah Rp15.000 per liter, gula pasir curah Rp18.000 per kilogram, hingga kebutuhan protein seperti daging sapi murni Rp110.000 per kilogram dan telur ayam ras Rp60.000 per rak. Sementara itu, harga komoditas hortikultura seperti cabai, bawang, dan sayuran masih berada pada kisaran wajar dan terjangkau oleh masyarakat.

Kegiatan operasi pasar dan pemantauan keamanan ini berakhir pada pukul 10.15 Wita dalam keadaan aman dan lancar. Kehadiran Babinsa di pasar tidak hanya memberikan rasa aman, tetapi juga menjadi simbol kepemimpinan teritorial yang dekat dengan rakyat, responsif terhadap kondisi sosial ekonomi, serta konsisten menjaga stabilitas wilayah. Langkah ini sekaligus menegaskan peran Babinsa sebagai garda terdepan TNI AD dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di tingkat desa